

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen pagelaran seni pertunjukan pada acara festival bambu *haritage* di Deli Serdang 2025 terbagi menjadi dua, manajemen produksi meliputi sketsa dan *photography*, *workshop* pelatihan bambu, kerajinan bambu, rapat. Sedangkan manajemen pertunjukan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang telah terlaksana dengan cukup baik melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen, yaitu. Struktur kepanitiaan dibagi dalam beberapa divisi seperti perencanaan, produksi, humas dan promosi, serta keuangan, yang berkoordinasi secara sinergis untuk mendukung keberhasilan acara.
2. Pengaruh manajemen pagelaran seni pertunjukan terhadap acara festival bambu *haritage* sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan festival. Manajemen yang efektif berdampak positif terhadap kualitas pertunjukan, antusiasme penonton, dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya lokal. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan dana dan kurangnya koordinasi antar divisi, keseluruhan kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama yang baik antara panitia, seniman, dan masyarakat lokal.

B. Saran

1. Diharapkan panitia pelaksana festival bambu *haritage* ke depan dapat meningkatkan koordinasi antardivisi seperti produksi, artistik, humas, dan keuangan. Dengan adanya komunikasi dan perencanaan yang lebih sistematis, setiap bagian dapat bekerja secara selaras sehingga seluruh rangkaian acara berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Pemerintah daerah diharapkan terus mendukung kegiatan seni dan budaya seperti festival bambu *haritage* melalui bantuan dana, fasilitas, serta promosi. Dukungan pemerintah sangat penting untuk menjaga keberlanjutan festival sekaligus memperkuat posisi Deli Serdang sebagai daerah dengan potensi wisata budaya yang tinggi.
3. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan kegiatan seni pertunjukan lokal. Partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, akan memperkuat semangat kebersamaan dan membantu pelestarian nilai-nilai budaya tradisional yang terkandung dalam festival.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti manajemen seni pertunjukan atau festival budaya. Peneliti berikutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan meninjau aspek dampak ekonomi kreatif atau efektivitas promosi digital dalam penyelenggaraan festival.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar atau studi kasus dalam bidang pendidikan seni dan manajemen pertunjukan. Lembaga

pendidikan dan kebudayaan diharapkan mampu menjadikan festival bambu *haritage* sebagai sarana praktik lapangan, tempat riset, dan pembelajaran bagi mahasiswa seni maupun manajemen event.



THE
Character Building
UNIVERSITY